

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses implementasi dan pengujian dari aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode ELECTRE pada penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa aplikasi SPK ini telah berhasil dibangun. Berikut adalah rincian kesimpulan dari penelitian ini:

1. Laporan tugas akhir ini membahas tentang Pembangunan sistem pendukung keputusan penentuan balita penerima PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh menggunakan metode ELECTRE.
2. Sistem pendukung keputusan penentuan balita penerima PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh menggunakan metode ELECTRE ini dibangun dengan menggunakan lima kriteria yaitu, status gizi, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, pekerjaan kepala keluarga, dan material lantai rumah.
3. Desain sistem yang melibatkan pembuatan *database* dilakukan agar semua data yang terkait dalam proses penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan balita penerima PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh menggunakan metode ELECTRE dapat terintegrasi dan tersimpan dengan baik dalam sebuah *database*.
4. Output yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang dapat memberikan hasil rekomendasi keputusan balita penerima bantuan PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh.
5. Hasil pengujian aplikasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan fungsional yang telah dirancang.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penentuan balita penerima PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh:

1. Sistem pendukung keputusan penentuan balita penerima PMT Pemulihan di Puskesmas Pauh menggunakan metode ELECTRE masih memiliki sejumlah kekurangan. Untuk memperbaiki hal ini, maka diharapkan agar dilakukan pengembangan lebih lanjut dan akan bermanfaat jika

pembahasan ini diperluas dengan mempertimbangkan pilihan metode sistem pendukung keputusan lainnya. Hal ini akan memberikan perbandingan atau solusi alternatif baru bagi sistem ini.

2. Dalam penerapannya, diperlukan pengenalan dan pelatihan pada pihak yang menggunakan sistem yaitu pihak Puskesmas Pauh yang bertanggung jawab dalam proses penentuan balita penerima PMT Pemulihan. Hal ini dilakukan bertujuan agar pihak Puskesmas Pauh dapat mengetahui dan memahami sistem baru yang diterapkan

